

BAB V
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Tabel ini menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VII sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* di MTs Darul Hikmah Tawang Sari. Hasil rekapitan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1

Daftar Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpolasi	Interpolasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media <i>puzzle</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Darul Himah Tawang Sari	$t_{hitung} = 9,665$	$t_{tabel} = 2,025$ (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan	Hipotesis diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD berbantuan media <i>puzzle</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpolasi	Interpolasi	Kesimpulan
2	Berapa besar pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media <i>puzzle</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Darul Himah Tawangsari		$Y = 70,64\%$	Pengaruh tergolong cukup	Model pembelajaran STAD berbantuan media <i>puzzle</i> berpengaruh cukup terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawangsari

A. Ada Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Puzzle* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya sudah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . dari perhitungan yang telah dilakukan memperoleh $t_{hitung} = -9,665$ dan pada taraf signifikansi 5% di peroleh $t_{tabel} = -2,025$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikansi model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar, langkah adalah membandingkan nilai rata-rata siswa sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata sebelum perlakuan sebesar 30,62 dan nilai sesudah perlakuan sebesar 52,25. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata sebelum perlakuan = 30,62 < rata-rata sesudah perlakuan = 50,25.

Berdasarkan perhitungan uji *t* dan perbandingan nilai rata-rata antara siswa yang sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran STAD dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran STAD, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi aritmatika sosial di MTs Darul Hikmah Tawang Sari. Hal ini berarti bahwa pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle*. Dimana model pembelajaran STAD memiliki gagasan utama yaitu untuk memotivasi, mendorong dan membantu sama lain dan untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru.⁵⁵ Hal ini terjadi karena siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, sehingga mereka harus membantu teman sekelompoknya agar bisa menguasai materi yang telah disampaikan.

⁵⁵Edy Suroso, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Pembelajaran *Puzzle Foam* ..., hal. 83.

Dalam menerapkan model pembelajaran media *puzzle* terdapat kerjasama antara anggota kelompoknya yang heterogen, sehingga peserta didik aktif dan tertarik dalam belajar. Dimana siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar dan mereka sangat antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang telah diberikan, mereka banyak bertanya baik kepada teman satu kelompoknya maupun dengan guru. Selain itu, dengan penggunaan media *puzzle* siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar, karena siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai terbaik dalam kelompoknya sehingga kelompok mereka mendapatkan penghargaan. Selain itu, penggunaan media bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Edy Suroso dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media pembelajaran *puzzle foam* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi kubus dan balok di MTsN Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2016”. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 2,346 dan 2,38 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989.

Dari penjelasan dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan *puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan adanya model pembelajaran berbantuan media diharapkan siswa dapat berfikir

secara aktif dan memahami materi pembelajaran dengan mudah. Sehingga itu siswa juga akan menjadikan pembelajaran matematika yang menyenangkan.

B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Puzzle* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan. Besarnya pengaruh model pembelajaran berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari adalah sebesar 70,64% dan termasuk kategori cukup menurut interpretasi.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbantuan media memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tergolong cukup. Dengan penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* dapat membangkitkan siswa dalam belajar dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat ketika siswa bertanya kepada teman satu kelompoknya maupun dengan guru dan mereka lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media *puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tergolong dalam kategori cukup.